

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga mampu menggambarkan fenomena-fenomena dan menganalisa hubungan yang terjadi antara fenomena-fenomena yang terakit dengan fokus penelitian. Penelitian ini bermaksud mendapatkan gambaran nyata dari Audit Operasional secara sistematis, faktual di lapangan terkait pelaksanaan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan serta kecenderungan pencapaian hasil pendapatan yang dilakukan.

Penelitian deskriptif dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan gejala-gejala yang nampak atau sebagaimana adanya.<sup>29</sup>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan gejala seadanya dilapangan serta menemukan hubungan antara gejala tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan analisa dan intrepetasi terhadap data gejala tersebut.Sedangkan pendekatan kualitatif adalah merupakan pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data secara relevan dari situasi yang alamiah.<sup>30</sup> Oleh sebab itu, penelitian ini

---

<sup>29</sup> Nawawi, hadari dan Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2005), hal

<sup>30</sup> Komariah dan satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alphabeta,2013), hal .113

tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi juga disesuaikan dengan pengumpulan dan analisis data dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada dasarnya lokasi penelitian adalah tempat diadakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian berkaitan dengan tempat yang dipilih sebagai obyek penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka obyek dan tujuan sudah diterapkan sebagai mempermudah penulisan dalam melakukan penelitian. Lokasi Penelitian ini adalah Mayangkara Group, Jl. Ciliwung No.22, kepanjenkidul, Kota Blitar. Alasan Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini antara lain:

1. Organisasi dan manajemen yang baik, dan di audit oleh auditor profesional.
2. Perusahaan yang sangat terkenal di wilayah kota maupun kabupaten blitar.
3. Perusahaan mayangkara yang sudah terdaftar resmi dalam pemerintah.
4. Rasa kekeluargaan dan istem perusahaan ini lebih menuju ke religius.

Dengan demikian nantinya diharapkan dapat menjadi percontohan bagi perusahaan-perusahaan di daerah lain.

Sedangkan situs penelitian berkaitan dengan letak dimana penelitian dilakukan dari obyek atau terkait dengan lembaganya. Situs penelitian juga

merupakan tempat dimana peneliti menangkaap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun situs dalam penelitian ini yaitu kantor staff net mayangkara group jl.Ciliwung No.22 , Kepanjenkidul, Kota blitar.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti hadir ke mayangkara group untuk melakukan penelitian secara langsung dan mencari data dari sumber-sumber data. Sesuai dengan jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti utama yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti berperan aktif dalam mencari data dan berusaha sedekat mungkin dengan sumber data.<sup>31</sup>

### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu subyek yang menyatakan darimana data diperoleh.<sup>32</sup> Alat yang menjadi sumber informasi adalah benda atau seseorang yang dapat di jadikan sebagai narasumber data sebab dianggap lebih menguasai bidang permasalahan yang erat dengan pelaksanaan suatu kegiatan meliputi 3P:

*Person* : Manajemen dan auditor Mayangkara Group

---

<sup>31</sup> Petrus Anang Setiawan, *Audit operasional pada fungsi penjualan E-Commerce*, (Yogyakarta: Universitas Sanat Dharma, 2017), hal 85

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129

*Place* : Kantor pusat Mayangkara Group dan Pom Bensi Mayangkara Group wilayah kota blitar.

*Paper* : Dokumen Audit termasuk arsip, laporan dan data pendukung yang lain.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh obyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informasi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.<sup>33</sup> Sumber tersebut diperoleh dari informan yang berhubungan dengan obyek penelitian meliputi observasi (pengamatan) serta wawancara (*in depth interview*) dengan pihak-pihak bagian SDM Mayangkara Group dan Manajer SPBU Mayangkara Group wilayah kota blitar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka.<sup>34</sup> Data sekunder merupakan data kedua atau data yang diperoleh dari sumber kedua. Data kedua ini peneliti

---

<sup>33</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 54

<sup>34</sup> *ibid*

memperoleh dari catatan hasil wawancara dan situs-situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pada penelitian kualitatif seorang peneliti harus memperoleh data yang mendalam, jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>35</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga, diantaranya:

##### *1. Interview (wawancara)*

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informasi lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dan melalui WhatsApp kepada bagian audit operasional Mayangkara Group. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada:

- a) Bagian SDM Mayangkara Group
- b) Manajer SPBU Mayangkara Group

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal 34

## 2. *Observasi* (pengamatan)

Observasi sebagai pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>36</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan audit operasional guna memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan topik penelitian tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>37</sup>. Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto dan hasil tanya jawab melalui WhatsApp.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melukis sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid komariah hal 90

<sup>37</sup> Ibid sugiono hlm 76

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 350

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu:<sup>39</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang telah selesai direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, di dalam penelitian kualitatif tujuan utama yang akan dituju adalah sebuah temuan. Oleh karena itu kalau peneliti dalam melakukan penelitian ketika dalam penelitian menemukan hal yang asing, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan focus masalah yang diteliti. Tahap reduksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil pekerjaan karyawan yang menjadi subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- b) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

---

<sup>39</sup>Ibid, hlm. 338

## 2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dengan melakukan penyajian data akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya Miles and Huberman menyarankan dalam melakukan sajian data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. Penyajian data kepada yang diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan hasil pekerjaan karyawan yang dijadikan bahan untuk wawancara
- 2) Menyajikan hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

Dari hasil penyajian data (pekerjaan karyawan dan hasil wawancara) dilakukan analisis, yang kemudian menghasilkan data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.



### 3. Menarik simpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam proses menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan karyawan dan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kesalahan konsep yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu penelitian harus mengandung nilai terpercaya dan peneliti harus mempertanggung jawabkan penelitiannya dengan keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif dinyatakan sah apabila memiliki derajat kepercayaan, keterampilan, kebergantungan, dan kepastian.

Adapun penjelasan dari kriteria di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Merupakan ukuran kebenaran data yang terkumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Hal ini diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber refensi maupun hasil penelitian di audit operasional mayangkara group.

#### 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Suatu penelitian yang nilai transferabilitasnya tinggi

senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut untuk diterapkan di tempat lain. Dengan mendapat gambaran yang jelas dari penelitian (*transferability*), maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan dapat diverifikasi. Pengujian ini dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Kalau ada proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Dalam praktiknya, konsep “konfirmasiabilitas” (kepastian data) dilakukan melalui *member check*, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini melakuakn tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi penentuan fokus penelitian yang akan dilakukan, observasi lapangan dan pemohonan ijin subjek penelitian, mengurus perijinan penelitian, membuat instrumen penelitian, melakukan validasi instrumen penelitian, dan konsultasi fokus penelitain.

2. Tahap pekerjaan lapangan, melakukan observasi pada objek penelitian, menguji instrumen tes pada subjek penelitian, wawancara dengan subjek penelitian.
3. Tahap analisis data, analisa data baik yang diperoleh melalui dokumentasi maupun wawancara dengan subjek penelitian di audit operasional mayangkara group. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberi makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami latar belakang.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data samapi pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir mengurus kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.